

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan adalah kegiatan membimbing anak manusia menuju pada kedewasaan dan kemandirian. Pendidikan adalah pengembangan fungsi. Fungsi psikis melalui latihan sehingga mencapai kesempurnaan sedikit demi sedikit.

Maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan Nasional salah satunya membuat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang isinya seperangkat kurikulum dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah tingkat dasar dan menengah secara Nasional.

Dengan melihat kurikulum tersebut, dari segi alokasi waktu yang disediakan maupun materinya yang ada, rasanya sangatlah berat untuk tercapainya tujuan pendidikan di atas, terutama menjadikan anak didik menjadi manusia yang bertakwa yaitu memiliki landasan iman yang kuat

tekun beribadah serta berakhlak mulia, yang dalam hal ini secara garis besarnya tercakup dalam Pendidikan Agama, :

Untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yaitu agar siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan sebagai warga yang baik di negara RI berdasarkan Pancasila. ( Departemen Agama RI, 1985/1986 : 13 )

Oleh karena itu berbagai macam metode digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Percobaan 3 Pakem.

Metode :

Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru mencapai tujuan yang ditentukan. ( Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, hal 740. Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka )

Lebih - lebih mengingat firman Allah pada Surat Al Baqarah 148 :

... فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ...

Artinya : "...Maka berlomba - lombalah dalam menebar kebaikan..."

## B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian di atas, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana metode pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri Percobaan 3 Pakem ?

2. Apa metode yang sering dipakai dalam pembelajaran pendidikan

Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem.
2. Untuk hasil belajar siswa dengan metode yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem.
3. Untuk mengetahui metode yang sering dipakai dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru Agama Islam dalam memilih metode pembelajaran pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru pendidikan Agama Islam untuk prestasi belajar siswa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru Agama Islam untuk menggunakan metode yang sering dipakai dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam

#### D. Tinjauan Pustaka

Tujuan pembelajaran adalah merubah sikap dan tingkah laku siswa setelah mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman, begitu juga tujuan pendidikan Agama Islam yaitu agar siswa dapat mneghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama baik dalam kehidupan individu maupun dalam kemasyarakatan, yang mana ajaran agama adalah sangat kompleks, termasuk di dalamnya ibadah dan akhlakul karimah, yang merupakan perwujudan kepada Allah dan amal shaleh yang bermanfaat kepada sesama manusia, namun untuk mencapai tujuan tersebut banyak faktor yang menjadikan kendala.

Dalam penelitian Titik Asyhuriyati di MTs.N. kota Bantul, dengan judul “ *Studi Tentang Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MTs.N. Bantul* ” memperoleh suatu kesimpulan, salah satu yang menjadi kendala untuk mencapai pendidikan Agama Islam adalah faktor pendidik (guru), dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan para pendidik, belum tercapainya tujuan pendidikan akhlak di MTs.N. kota Bantul secara maksimal ( 1988 : 98 ). Dengan demikian kemampuan dan profesionalisme pendidik sangat dominan untuk menentukan keberhasilan pendidikan.

Lain lagi hasil penelitian Nurul Aini dengan judul “ *Pelaksanaan Pendidikan Akidah Akhlaq ditinjau dari segi Aspek Kognitif Afektif dan Psikomotorik di MTs.N. II Kediri Jawa Timur* ” mengatakan bahwa salah satu faktor yang dominan yang dapat mendukung pengembangan dan

perubahan perilaku siswa adalah datang dari kepala sekolah, guru, karyawan, sarana ibadah, bahan pustaka dan latar belakang agama yang kuat dari siswa itu sendiri. ( 1998 : 71 )

Lain halnya hasil sudi Masruri dengan judul “ *Studi Tentang Intenfikasi Pendidikan Agama Islam di SLTP 17 Kalasan Sleman Yogyakarta* ” menyoroti tentang intenfikasi Pendidikan Agama Islam yang secara garis besarnya dapat diusahakan dengan meningkatkan kualitas Pendidik, baik secara akademik maupun kemampuan mengajarnya maupun meningkatkan proses belajar dengan berbagai cara, mulai perencanaan yang terarah, teknis yang tepat serta evaluasi secara menyeluruh.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas dapatlah diketahui, antara lain untuk tercapainya pendidikan Agama Islam diperlukan guru yang profesional dengan menggunakan metode yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Karena manusialah yang menggerakannya, baik menjadi pengambil keputusan, penentu kebijakan, pemikir dan perencana (kepala sekolah), pelaksana terdepan (guru dan karyawan), para siswa, dan para pelaku fungsi kontrol (komite sekolah).

Mengingat sumber daya manusia merupakan penentu utama bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, maka kualitas harus ditingkatkan secara menyeluruh dan terus menerus sesuai dengan bidang garapan masing – masing dan kemajuan iptek (ilmu teknologi) serta tekomp (teknologi komunikasi).

Sehubungan dengan hal tersebut penyelenggara pendidikan formal di sekolah setiap komponen penyelenggara pendidikan harus berpadu ibarat suatu sistem, satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu keseluruhan.

Upaya dan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan dengan kemampuan dan kondisi yang ada, namun sangat diperlukan masukan – masukan dari berbagai pihak terutama komite sekolah yang merupakan sebuah badan yang mandiri tidak dapat campur tangan dari pihak pemerintah atau instansi lain, maka disusunlah rencana penyelenggara pendidikan ini untuk dikaji bersama antara sekolah dengan anggota komite sekolah dalam rangka penyelenggara pendidikan yang demokratis, untuk mencapai tujuan visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan bersama

## 1. Visi & Misi

### a. Visi

*Arti Visi :*

- 1) Kemampuan untuk melihat pada inti persoalan.
- 2) Pandangan atau persoalan kedepan ; seluruh rakyat mempunyai visi yang sama mengenai perniagaan.

- 3) Kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan.
- 4) Apa yang tampak dalam khayalan.
- 5) Penglihatan / pengamatan.

*(Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, halaman 12662.  
Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka)*

#### *Visi Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem :*

Visi sekolah yang ingin dicapai agar menghasilkan lulusan  
“*Terdepan, Bermutu, Berbudaya, dan Berbudi Pekerti Luhur*”

- 1) *Terdepan* : mampu menghadapi masa depan dalam era global, memiliki kompetensi agar mampu bersaing dengan dunia.
- 2) *Bermutu* : siap bersaing, memasuki SMP Negeri yang favorit.
- 3) *Berbudaya* : sadar, menaati tata tertib, peraturan undang – undang yang berlaku dalam tata kehidupan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 4) *Berbudi Pekerti Luhur* : mampu memberdayakan potensi, mengembangkan serta melestarikan nilai – nilai budaya luhur dalam kehidupan sehari – hari.

#### b. Misi

*Arti Misi* : tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme.

*( Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, halaman 660.*

*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka )*

*Misi Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem :*

- 1) Mengusahakan peningkatan nilai rata – rata prestasi belajar seluruh mata pelajaran dari nilai ulangan umum semester.
- 2) Mengusahakan peningkatan nilai rata – rata prestasi belajar seluruh mata pelajaran dari nilai rata – rata UAS 7,70.
- 3) Mengenalkan bahasa Inggris, agar memiliki kemampuan berbahasa dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris sederhana.
- 4) Mengembangkan prestasi ekstra kulikuler, meliputi bidang agama, akademi, seni, budaya, dan olahraga.
- 5) Meningkatkan mutu pembelajaran, yang berorientasi pada kompetensi mata pelajaran.
- 6) Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap tata krama, berbudi pekerti luhur, dan dapat melanjutkan ke SMP Negeri yang banyak diminati masyarakat.

2. Fokus Program Penyelenggaraan

- a. Mengusahakan guru yang profesional, memiliki kompetensi guru dalam penguasaan kurikulum, penguasaan seluruh materi pembelajaran, penguasaan multi metode, memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas, dan kedisiplinan dalam arti yang seluas – luasnya.

- b. Menyediakan buku dan sarana belajar yang memadai

- d. Penampilan dan fisik sekolah yang menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.
  - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka “School Based Community”.
  - f. Peningkatan proses pembelajaran, menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan dapat melanjutkan ke SMP Negeri yang banyak diminati masyarakat.
3. Fokus Program Profesionalisme
    - a. Melanjutkan program mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan latihan profesi, serta studi lanjut yang telah dimiliki sebagai upaya guru memiliki kompetensi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian skripsi ini adalah kualitatif.

### **2. Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan murid kelas V SD Negeri Percobaan 3 Pakem.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Interview**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dari wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri Percobaan 3 Pakem ( Tugiyono, S.Pd.I. ).

b. Metode Dokumentasi

Adapun pemakaian metode ini digunakan untuk mencari data-data yang berupa catatan yang dapat didokumentasikan oleh pihak sekolah yang ada hubungannya dengan data yang diperlukan.

4. Metode Kualitatif

Yaitu dengan menggunakan analisis non statistik, adapun untuk menggunakan metode ini digunakan metode induktif dan deduktif.

a. Metode Induktif

Metode ini digunakan untuk membuat kesimpulan yang berpangkal dari dalil-dalil yang bersifat khusus, untuk dijadikan dasar mencari kesimpulan yang bersifat umum.

b. Metode Deduktif

Metode ini digunakan untuk membuat kesimpulan yang berpangkal dari dalil-dalil yang bersifat umum, untuk dijadikan dasar mencari kesimpulan yang bersifat khusus.

5. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini pembahasan terbagi menjadi empat bab. Dari keempat bab tersebut diawali dengan Halaman

Judul, Nota Dinas, Halaman Motto, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Adapun keempat bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan metodologi penelitian.

Bab II : Gambaran Umum SD Negeri Percobaan 3 Pakem, meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem Sleman, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, karyawan dan siswa Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem, sarana dan prasarana.

Bab III : Analisis dan pembahasan tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Percobaan 3 Pakem, kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Percobaan 3 Pakem.

Bab IV : Penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **G. Sistematika Pembahasan**

### Bab 1. Pendahuluan

- Latar belakang masalah
- Rumusan masalah
- Tujuan dan kegunaan penelitian

- Tinjauan pustaka
- Kerangka teoritik
- Metode penelitian
- Sistematika pembahasan

## Bab II. Gambaran Umum

- Letak geografis
- Sejarah singkat
- Visi dan misi

## Bab III. Analisis Data dan Pembahasan

- Metode pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri